

Hubungan Budaya Kerja Terhadap Profesional Guru Smpn 24 Bengkulu Tengah (Studi Kasus Guru Di SMPN 24 Bengkulu Tengah)

Sri Desmiati

SMPN 24 Bengkulu Tengah
Srideamiati1@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara budaya kerja terhadap profesional guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang analisis korelasional dengan subjek penelitian guru yang mengajar di SMPN 24 Bengkulu Tengah sebanyak 15 responden. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket yang dimana jawaban telah tersedia dengan jumlah aitem 40 soal. Penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi antara budaya kerja terhadap profesional sebesar 17% dengan signifikansi 0.54, hubungan anatar budaya kerja terhadap professional guru pendidikan agama sangat rendah sebesar 17%

Kata Kunci: Budaya Kerja, Professional, Guru

Pendahuluan

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut dikarenakan guru mendidik dan mengajar siswa di kelas yang nantinya akan menjadi tenaga kerja atau sumber daya manusia setelah menyelesaikan sekolah atau *study*. Dengan kata lain guru sebagai ujung tombak dari pendidikan di sekolah. Yang nantinya akan menghasilkan keluaran-keluaran yang berkualitas.

Tugas guru yang sangat berat sebagai ujung tombak pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dituntut untuk dapat bekerja secara budaya kerja.hal tersebut dapat dijelaskan secara Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja.

Guru sebagai tenaga pendidik harus menguasai dalam memenuhi tuntutan kewajibannya, memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa, serta dapat menjadi contoh baik bagi siswa maupun masyarakat. Sebagai pendidik guru merupakan salah satu dari faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dari setiap upaya pelaksanaan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu upaya-upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan terus menerus dilakukan untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Jadi seorang guru harus selalu mendukung upaya yang dilaksanakan atau kebijakan dari sekolah dalam mencapai keberhasilan belajar dari siswa.

Guno 2003 :32;2) Profesionalisme merupakan bekerja secara disiplin dan tepat waktu dengan hasil terbaik yang terampil handal serta bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya.Guru professional harus memiliki kinerja yang berarti, prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja,unjuk kerja atau penampilan kerja. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan.

Metode Penelitian

Deskripsi Wilayah dan Data Penelitian

1. Di SMPN 24 Bengkulu Tengah
 - a. Latar Belakang SMPN 24 Bengkulu Tengah

SMPN 24 BENGKULU TENGAH adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP, Kec. Taba Penanjung, Kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 24 BENGKULU TENGAH berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMPN 24 BENGKULU TENGAH beralamat di JL.Bengkulu-Kepahiyang KM 37, Desa Surau, Kec. Taba Penanjung Kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu Apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung SMPN 24 BENGKULU TENGAH, dapat melalui beberapa media. Website sekolah dapat dibuka melalui url <http://www.smpn24benteng.sch.id>. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik (email), dapat dikirimkan ke smpn24benteng@gmail.com

SMPN 24 BENGKULU TENGAH menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMPN 24 BENGKULU TENGAH berasal dari PLN. SMPN 24 BENGKULU TENGAH menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMPN 24 BENGKULU TENGAH untuk sambungan internetnya adalah Telkom Orbit Star, Pembelajaran di SMPN 24 BENGKULU TENGAH dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan metode kuantitatif yakni suatu proses yang melibatkan teori, desain, hipotesis dan menentukan subjek yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang analisis korelasional dengan subjek penelitian guru pendidikan agama islam di SMPN 24 Bengkulu Tengah sebanyak 15 responden. Dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara budaya kerja terhadap professional guru di SMPN 24 Bengkulu Tengah.

Hasil dan Pembahasan

Hubungan Budaya Kerja Terhadap Professional Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara budaya kerja terhadap professional guru di SMPN 24 Bengkulu Tengah, berdasarkan hasil korelasi menyatakan bahwa semakin tinggi budaya kerja diikuti dengan kenaikan professional guru, salah satu factor yang ikut menentukan budaya kerja adalah professional guru, hasil dari tanggapan responden/guru menunjukkan bahwa budaya kerja terhadap profesional guru ada hubungannya tetapi sangat rendah, berarti bahwa guru memandang budaya kerja tersebut memiliki professional yang tinggi, yang berarti bahwa guru-guru tersebut memiliki komitmen, tanggung jawab keterbukaan, orientasi terhadap rewot, dan kemampuan yang tinggi, dengan budaya kerja guru tersebut memberikan hubungan yang positif dengan profesional, terbukti dari uji hipotesis 171 berarti bahwa hipotesis menyatakan terdapat hubungan budaya kerja dengan professional guru di 171 Adapun besarnya hubungan budaya kerja terhadap professional sebesar atau sebesar 17 %.

Faktor-Faktor Hubungan Budaya Kerja Terhadap Professional Guru di SMPN 24 Bengkulu Tengah

Adapun factor-faktor budaya kerja terhadap professional yaitu, disiplin dalam disiplin guru bisa datang tepat waktu saat mengajar dan selesai mengajar, guru pun mempunyai tanggung jawab saat mengajar dan berada di sekolah.

Faktor hubungan budaya kerja terhadap professional guru yaitu antara lain: (1) seleksi pekerja, (2) budaya organisasi, (3) budaya luar, (4) misi sekolah, (5) proses pembelajaran, (6) keinginan untuk diakui, (7) keinginan untuk berprestasi,

Disiplin; Perilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di dalam maupun di luar perusahaan. Disiplin meliputi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, prosedur, berlalu lintas, waktu kerja, berinteraksi dengan mitra, dan sebagainya. 2) Keterbukaan; Kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar dari dan kepada sesama mitra kerja untuk kepentingan perusahaan. 3) Saling menghargai; Perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja. 4) Kerjasama; Kesediaan untuk memberi dan menerima kontribusi dari dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target perusahaan.

Berapa Besar Hubungan Budaya Kerja Terhadap Professional Guru di SMPN 24 Bengkulu Tengah

Besar hubungan budaya kerja yang timbul antara budaya kerja terhadap professional di SMPN 24 Bengkulu Tengah sebesar 17% yang dapat dihasil dari uji korelasi 171 dengan melibatkan 15 guru sebagai responden,

Besar hubungan budaya kerja terhadap professional guru tersebut dalam katagori sangat rendah, yang kemungkinan hubungan bundaya kerja terhadap professional bisa ada hubungannya dengan variable lain.

Seorang guru yang profesional selalu taat aturan, taat budaya kerja, serta memiliki etos kerja di dalam kesadaran tanggung jawab dan integritas. Profesionalisme guru dibutuhkan untuk memperkuat budaya kerja. Begitu pula sebaliknya budaya kerja dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Kualitas Guru profesional merupakan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa guru yang profesional, maka akan sulit untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan. Oleh karenanya profesionalisme guru menjadi syarat utama dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan budaya kerja terhadap professional guru pendidilan agama islam di SMPN 24 Bengkulu tengah, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan budaya kerja terhadap professional guru di SMPN 24 Bengkulu Tengah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $r_{table} < r_{hitung}$ (0.514) dengan $N = 15$ dengan tingkat signifikansi 0,54 pada r_{table} , sehingga variable budaya kerja terhadap professional guru pendidikan agama islam di SMPN 24 Bengkulu Tengah, terdapat hubungan yang signifikan, tetapi sangat rendah dapat dilihat dari uji korelasi 171 sebesar 17%, lebih besar kemungkinan ada hubungan yang yang bisa mengakibatkan adanya hubungan budaya kerja terhadap profesionalisme Guru SMPN24 Bengkulu Tengah
2. Terdapat korelasi yang positif terhadap budaya kerja dan profesionalisme guru, artinya semakin bagus budaya kerja seorang guru maka seorang guru tersebut profesionalitasnya semakin tinggi begitu juga sebaliknya semakin rendah budaya kerja seorang guru maka professional guru tersebut juga akan rendah
3. Sikap profesionalisme Guru SMPN 24 Bengkulu Tengah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, Budaya kerja di sekolah yang terlihat dari saat mengajar dikelas, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi siosial yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar.

Bibliografi

- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.2006
- Barnawi & Muhammad Arifin, (2012), *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar- Ruz Media.
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. "Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.
- Mulyasa, E (2007) *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Sholihin, Muhammad, Hardivizon Hardivizon, Deri Wanto, dan Hasep Saputra. "The Effect of Religiosity on Life Satisfaction: A Meta-Analysis." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (2022): 10. doi:10.4102/hts.v78i4.7172.
- Supardi 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparlan, (2005) *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi Pendidikan dan tenaga kependidikan*, Jakarta: Kencana. 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.